

印尼朗桑岛正月初九拜天公的习俗研究

摘要

春节是中国传统四大节日之首。春节象征着团圆，这一天可以放下手头上的事情与家人共度佳节。在这一天远在外地的家人会回家乡一起庆祝春节。每年春节第九天，即农历正月初九，对于福建华人来讲是重要的节日，即祭拜天公的节日。每个地方祭拜天公的习俗不一，印尼朗桑岛华人祭拜天公的文化习俗也不一样，这就是本文的研究对象。为了了解印尼朗桑岛华人祭拜天公时的习俗文化，本文使用了文献调查法、访谈法、实地观察法以及描述法进行研究。研究中发现，朗桑岛华人祭拜天公时举行的很隆重，人们在初八当天就已经开始准备祭拜天公的活动。祭拜天公之前，人们会去拿督公庙祭拜拿督公，并询问是否需要增加拜天公的贡品。拜天公时，人们也祭拜自己祖先。祭拜天公蕴含着感恩的心，感恩天公的保佑，祭拜拿督公隐含着感谢当地神灵一直以来的保护，祭拜祖先表示着感谢祖先的恩德。除此外，祭拜贡品也隐含着独特的文化含义，如：黄梨在闽南语中叫做“旺来”表示“旺”，年糕代表着步步高升，发糕代表发发发等。拜天公是印尼华人的重要活动之一，应得到保护，代代相传。

[关键词] 印尼朗桑岛；春节；拜天公；习俗；文化含义

The Research of how chinese people pray on the ninth day of chinese New Year in the Rangsang Island of Indonesia

Abstack

CNY(Chinese New Year) is one of the most grandest amongst the four prime traditional festivals for Chinese. Chinese New Year represents a reunion of a family. During the festival, Chinese people tend to put aside whatever tasks or burden they have, including workload just so that they could celebrate new year together with their family. Usually on this day, family members and relatives who live in the city will return to home just to celebrate the festival together. The ninth day of the Chinese New Year, is the day of the “*Tian Gong*”, especially for Hokkian people, and it is an important day for Hokkian people. Each region has their own consuetude and culture in celebrating this day, the residents of the island of Rangsang also do. With the aim of understanding the “*Tian Gong*” prayer culture of the Chinese people of Rangsang Island, the writer uses the literature survey method, the Interview method, the field observation method and the description method in this study. The results of this research study are the Chinese people of the island of Rangsang with great fanfare celebrating this holiday, before praying “*Tian Gong*”, Chinese citizens first went to the Datuk temple to pray to the Datuk Gong, at the time of prayer asking the Datuk Gong about the variety of offerings at the time of prayer “*Tian Gong*”. On this day, Chinese citizens also pray ancestors. The pray of the “*Tian Gong*” means gratitude to the God who has given his blessing, the pray of the Datuk Gong symbolize gratitude to the Datuk Gong who has protected the family, the pray of the ancestors means gratitude for the services of our ancestors. Besides that, offerings offered also have their own cultural significance, such as pineapple, according to Hokkian language pineapple is “*Ong lai*” means prosperous, *Nian Gao* means go ahead succeed victorious, *Fa Gao* symbolize development and luck. Tian Gong prayer culture is an important Chinese culture, it needs to be preserved.

Keywords : Rangsang island of Indonesia; Chinese New Year; *Tian Gong prayer culture*; Consuetude; Cultural Significance

Penelitian Budaya Sembahyang “*Tian Gong*” Pada Hari Raya Tahun Baru Imlek yang ke-9 di Pulau Rangsang Indonesia

ABSTRAK

Imlek merupakan festival pertama dari empat festival tradisional penting orang Tionghua. Imlek melambangkan reuni keluarga, di hari ini orang Tionghua melepaskan semua beban, termasuk beban kerja dan yang merantau keluar kota pulang kekampung halaman berkumpul dengan keluarga merayakan hari raya tahun baru Imlek bersama. Bagi orang Tionghua Hokkian, pada hari kesembilan tahun baru Imlek, merupakan hari raya sembahyang “*Tian Gong*”. Setiap daerah memiliki kebiasaan dan budayanya masing-masing dalam merayakan hari raya ini, warga pulau Rangsang juga demikian. Dengan tujuan memahami budaya sembahyang “*Tian Gong*” warga Tionghua pulau Rangsang, penulis menggunakan metode survei literatur, metode wawancara, metode pengamatan lapangan dan metode deskripsi dalam penelitian ini. Hasil penelitiannya adalah orang Tionghua pulau Rangsang dengan meriah merayakan hari raya ini, sebelum sembahyang “*Tian Gong*”, warga Tionghua terlebih dahulu pergi ke kelenteng Datuk untuk sembahyang Dewa Datuk, pada saat sembahyang bertanya kepada Dewa Datuk tentang ragam sesajian pada saat sembahyang “*Tian Gong*”. Pada hari raya ini, warga Tionghua juga sembahyang leluhur. Bagi orang Tionghua sembahyang “*Tian Gong*” bermaknakan rasa Syukur kepada Tuhan yang telah memberikan berkatnya, sembahyang Datuk melambangkan rasa terima kasih kepada Datuk yang telah melindungi keluarga selama ini, sembahyang Leluhur bermakna rasa terima kasih atas jasa leluhur kita. Selain itu, sesajian yang dipersembahkan juga memiliki makna budaya sendiri, seperti nanas, menurut bahasa Hokkian nanas adalah “*Ong lai*” yang artinya sejahtera, *nian gao* artinya maju terus sukses jaya, *fa gao* melambangkan perkembangan dan keberuntungan. Budaya sembahyang “*Tian Gong*” merupakan budaya penting orang Tionghua, perlu dilestarikan.

Kata kunci : Pulau Rangsang, imlek, *Tian Gong*, kebiasaan, makna budaya